



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN

RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI AREAL PERHUTANAN SOSIAL
TAHUN 2022

RPH	: RANUPANE
BKPH	: SENDURO
KPH	: PROBOLINGGO
DESA	: KANDANGTEPUS
KECAMATAN	: SENDURO
KABUPATEN	: LUMAJANG
PROPINSI	: JAWA TIMUR
DAS	: BONDYUDO
PELAKSANA	: LMDH. SUMBER HASIL
LUAS	: 112.60 Ha

SIDOARJO, SEPTEMBER 2022



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN**

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI AREAL PERHUTANAN SOSIAL
TAHUN 2022**

RPH	:	RANUPANE
BKPH	:	SENDURO
KPH	:	PROBOLINGGO
DESA	:	KANDANGTEPUS
KECAMATAN	:	SENDURO
KABUPATEN	:	LUMAJANG
PROPINSI	:	JAWA TIMUR
DAS	:	BONDYUDO
PELAKSANA	:	LMDH. SUMBER HASIL
LUAS	:	112,6 Ha

DISAHKAN :
Kepala BPDASHL Brantas Sampean



Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700801 199403 1 001

DINILAI :
Kepala Seksi Program DAS,

SUAGUS PURNOMO, SP. M.Agr
NIP. 19730312 199212 1 001

DISUSUN :
Ketua Tim,

AGUS SLAMET

KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) merupakan salah satu program prioritas nasional dalam rangka mengurangi lahan kritis, menambah tutupan lahan, serta memberdayakan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Pelaksanaan RHL ini dapat dilaksanakan di kawasan Perhutanan Sosial.

Buku Rancangan Kegiatan RHL di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022 ini disusun sebagai arahan dan acuan detail bagi pelaksana dan sebagai sarana kontrol dan bahan pengendalian bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan fisik berjalan dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Kegiatan Pembuatan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial dibiayai dengan Dana DIPA BA.29 BPDASHL Brantas sampean Tahun 2022. Rancangan Kegiatan ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 tahun 2021 serta Surat Edaran Direktur Jenderal PDASRH nomor SE.1/PDASRH/SET/DAS.1/2/2022. Buku rancangan kegiatan ini berisikan tentang Risalah Umum Lokasi, Rancangan Kegiatan, Rancangan Biaya, Jadwal Pelaksanaan, serta lampiran-lampiran pendukung.

Dengan disusunnya buku rancangan kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan di lapangan dan menjadi pedoman dalam setiap langkah pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Rancangan Kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, September 2022

Kepala Balai,



Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	1
C. Sasaran Kegiatan.....	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
1. Letak dan Luas	2
2. Penggunaan dan Status Lahan	2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas.....	4
3. Tenaga Kerja	4
4. Sosial Budaya	4
5. Kelembagaan Masyarakat	5

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL.....	7
A. Rancangan Penyediaan Bibit	7
1. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman.....	7
B. Kebutuhan Bahan dan Peralatan.....	7
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	8
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB).....	9
A. Standart Harga Bahan dan Peralatan	9
B. Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)	10
1. Kebutuhan Bahan dan Bibit.....	10
2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)	18
C. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -1 (P1))	19
1. Kebutuhan Bahan dan Bibit.....	19
2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 1 (P1))	23
D. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -2 (P2))	24
1. Kebutuhan Bahan dan Bibit.....	24
2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 2 (P2))	28
E. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	29
V. JADWAL PELAKSANAAN.....	30
A. Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)	30
B. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 1 (P1)	31
C. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 2 (P2)	32
VI. PENUTUP.....	33

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Letak dan Luas secara astronomis	2
Tabel 2	Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk	4
Tabel 3	Aksesibilitas	4
Tabel 4	Daftar anggota kelompok	5
Tabel 5	Jenis dan Jumlah Tanaman	6
Tabel 6	Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	7
Tabel 7	Harga Bahan dan Peralatan	9
Tabel 8	Kebutuhan bahan dan bibit Pembuatan Tanaman (P0)	10
Tabel 9	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)	18
Tabel 10	Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 1 (P1)	19
Tabel 11	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 1 (P1)	23
Tabel 12	Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 2 (P2)	24
Tabel 13	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 2 (P2)	28
Tabel 14	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	29
Tabel 15	Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)	30
Tabel 16	Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke	31
Tabel 17	Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Papan Nama
- Lampiran 2 Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 3 Contoh Gambar Sketsa Gubuk Kerja
- Lampiran 4 Pembuatan Lubang Tanam
- Lampiran 5 Cara Menanam Bibit
- Lampiran 6 Standart Prosedur dan Standart Hasil
- Lampiran 7 Peta Situasi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) merupakan salah satu program prioritas nasional dalam rangka mengurangi lahan kritis, menambah tutupan lahan, serta memberdayakan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Kegiatan RHL di areal Perhutanan Sosial dilakukan karena adanya lahan kritis di wilayah tersebut dari berbagai sebab, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan fungsi hutan yang ada. Diharapkan melalui kegiatan RHL di areal perhutanan sosial sesuai keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.1212/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021 yang akan dilaksanakan oleh LMDH Sumber Hasil ini dapat memperbaiki kondisi ekologi, ekonomi, dan sosial serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka perlindungan dan pemanfaatan hutan secara lestari.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya rancangan kegiatan penanaman RHL di kawasan Perhutanan Sosial adalah tersedianya pedoman sebagai acuan kerja atau dasar pelaksanaan bagi para pelaksana dilapangan supaya lebih efektif, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah memberi arahan yang jelas dalam memulihkan kembali fungsi hutan yang telah dikelola masyarakat sebagai Perhutanan Sosial secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di kawasan Perhutanan Sosial meliputi kegiatan RHL dengan pola penanaman reboisasi agroforestri yang didukung dengan peningkatan masyarakat, yang terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Penyediaan bibit, penanaman, dan penyulaman
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

- RPH : RANUPANE
- BKPH : SENDURO
- KPH : PROBOLINGGO
- D e s a : KANDANGTEPUS
- Kecamatan : SENDURO
- Kabupaten : LUMAJANG
- Propinsi : JAWA TIMUR
- DAS : BONDOYUDO
- L u a s : 112.60 Ha

Tabel 1. Letak dan Luas secara astronomis

No.	Nama Petak	Toponimi	Luas (Ha)	Koordinat
A.	Petak 19B	19B	16.95	113°03' 11" - 113°03' 36" BT dan 8°02' 52" - 8°03' 20" LS
B.	Petak 19B-1	19B-1	20.92	113°03' 21" - 113°03' 43" BT dan 8°02' 54" - 8°03' 17" LS
C.	Petak 19B-2	19B-2	7.13	113°03' 17" - 113°03' 30" BT dan 8°02' 55" - 8°03' 05" LS
D.	Petak 19B-5	19B-5	0.49	113°03' 38" - 113°03' 41" BT dan 8°02' 56" - 8°03' 00" LS
E.	Petak 19C	19C	2.11	113°03' 39" - 113°03' 45" BT dan 8°02' 52" - 8°02' 58" LS
F.	Petak 19F	19F	4.34	113°03' 32" - 113°03' 41" BT dan 8°03' 15" - 8°03' 23" LS
G.	Petak 20A	20A	46.74	113°03' 43" - 113°04' 13" BT dan 8°02' 29" - 8°03' 05" LS
H.	Petak 20E-1	20E-1	13.92	113°03' 54" - 113°04' 12" BT dan 8°03' 09" - 8°03' 24" LS
JUMLAH			112.60	Ha

2. Penggunaan dan Status Lahan

	<u>Luas :</u>	112.60 Ha	<u>Status</u>
- Tanah Kosong	:	2.50 Ha	Perhutanan Sosial
- Semak Belukar	:	3.00 Ha	
- Kebun campuran	:	55.00 Ha	
- Pertanian Lahan Kering	:	126.00 Ha	
- Lain-lain	:	6.00 Ha	

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

- Ketinggian Tempat	678 - 912	m dpl	:	
- Topografi	- Datar	(< 8 %)	:	98.00 Ha
	- Landai	(8% - 15%)	:	43.00 Ha
	- Bergelombang	(15% - 25%)	:	15.00 Ha
	- Curam	(25% - 40%)	:	(43.40) Ha
	- Sangat curam	(> 40 %)	:	- Ha
	- Total		:	112.60 Ha

B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

1. Demografi

Kondisi penduduk diwilayah lokasi RHL sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk

No	Desa/ Kecamatan/ Kabupaten	Jumlah penduduk (jiwa)			Usia Produktif (jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Desa Kandangtepus, Kec. Senduro, Kab. Lumajang	4,685	4,675	9,360	2,873
	Jumlah	4,685	4,675	9,360	2,873

2. Aksesibilitas

Tabel 3. Aksesibilitas wilayah

No	Desa/ Kecamatan/ Kabupaten	Jarak ke lokasi (km)		
		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
1	Desa Kandangtepus, Kec. Senduro, Kab. Lumajang	25	50	195

3. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman RHL di areal Perhutanan Sosial akan dilakukan oleh anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)

4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal tersebut akan berdampak baik pada waktu sosialisasi, bimbingan teknis, dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

5. Kelembagaan Masyarakat

- Di Indonesia hampir semua lapisan masyarakat memiliki pranata sosial yang bisa dilibatkan untuk mendukung kegiatan rehabilitasi hutan dan Lahan (RHL). Di setiap desa mempunyai lembaga formal atau non formal.
- Pelaksana kegiatan dilakukan oleh kelompok perhutanan sosial yang dapat dilakukan pemberian pendampingan, pelayanan dan dukungan. Kelembagaan kelompok diuraikan sebagai berikut :
 - a. Nama Kelompok : LMDH. SUMBER HASIL
 - b. Ketua : Adim Hartono
 - Sekretaris : Puji Hermanto
 - Bendahara : Didik
 - Tim Perencana : Sudirman, Nasari
 - Tim Pelaksana : Agus, Pondik, Gafur
 - Tim Pengawas : Ngatemin, Sutari, Hariyono

c. Jumlah anggota : 30 orang

Tabel 4. Daftar anggota kelompok

No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	NIK
1	Haji Tholi	Laki Laki	
2	Punjl	Laki Laki	
3	Jono	Laki Laki	
4	Puji Hermanto	Laki Laki	
5	Toyib	Laki Laki	
6	Diqin	Laki Laki	
7	Subainah	Perempuan	
8	Subur	Laki Laki	
9	Muhammad	Laki Laki	
10	Kholis	Laki Laki	
11	Sunandar	Laki Laki	
12	Buper	Laki Laki	
13	Wiwini	Perempuan	
14	Slamet	Laki Laki	
15	Subhan	Laki Laki	
16	Haji Misman	Laki Laki	
17	Priyo	Laki Laki	
18	Supaat	Laki Laki	
19	Budi	Laki Laki	
20	Sumarli	Laki Laki	
21	Sholeh	Laki Laki	
22	Sugeng	Laki Laki	
23	jumali	Laki Laki	
24	Nipa	Laki Laki	
25	Suyono	Laki Laki	
26	Mohammad	Laki Laki	
27	Paiman	Laki Laki	
28	Seneli	Laki Laki	
29	Suhar	Laki Laki	

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman

Tabel 5. Jenis dan Jumlah Tanaman

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P ₁) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P ₂) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanaman Pokok	220	24,770	4,504	2,250	31,524
1	Alpukat (sambung)		12,385	2,252	1,125	15,762
2	Alpukat (seedling)		12,385	2,252	1,125	15,762
II	Tanaman Sela	100	3,512	-	-	3,512
1	Kaliandra		3,512			3,512
Total		320	28,282	4,504	2,250	35,036

B. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan meliputi :

Tabel 6. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	2,816	-	-
2	Pengadaan Ajr	batang	22,520	-	-
3	Pengadaan Papan Nama	unit	8	-	-
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	2	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	112	112	112
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	112	112	112
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	112		

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.
2. Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.
3. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).
Pemupukan tahun berjalan dilakukan sebanyak satu kali, pemeliharaan tahun pertama dan pemeliharaan tahun kedua masing-masing satu kali
4. Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman..

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Standart Harga Bahan dan Peralatan

Tabel 7. Harga Bahan dan Peralatan

No.	Bahan							
	Jenis Bibit	Satuan	Harga (Rp.)		Jenis Bahan	Satuan	Vol.	Harga (Rp.)
A.	Tanaman Pokok			C.	Pembuatan Tanaman (P0)			
1	Alpukat (sambung)	Btg	15,500	1	Ajir	Btg		250
2	Alpukat (seedling)	Btg	3,700	2	Patok arah larikan	Btg		1,500
				3	Papan Nama	unit	1 unit/ petak	1,000,000
				4	Gubuk Kerja	unit	1 unit/ 50 Ha	4,000,000
				5	Pupuk/ Media tanam	Paket		200,000
				6	Obat - obatan	Paket		55,000
				7	Perlengkapan kerja	Paket		60,000
				D.	Pembuatan Tanaman Tahun I (P1)			
				1	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 400 btg/ Ha	200,000
B.	Tanaman Sela			2	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 200 btg/ Ha	100,000
1	Kaliandra	Btg	2,500					
				E.	Pembuatan Tanaman Tahun II (P2)			
				1	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 400 btg/ Ha	200,000
				2	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 200 btg/ Ha	100,000

B. Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)

1. Kebutuhan Bahan dan Bibit

Tabel 8. Kebutuhan bahan dan bibit Pembuatan Tanaman (P0)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
A	Petak 19B					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	16.95	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	203	26,390,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					26,390,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	424	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	3,390	847,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	1	4,000,000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	17	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	17	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	17	(swadaya)
						5,847,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung) 50%	btg	220	15,500	1,865	28,907,500
-	Alpukat (seedling) 50%	btg	220	3,700	1,865	6,900,500
	100%				3,730	35,808,000
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra 100%	btg	50	2,500	848	2,120,000
	100%				848	2,120,000
	JUMLAH		Petak 19B			70,165,500

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
B	Petak 19B-1						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	20.92	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	251	32,630,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					32,630,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	523	(Swadaya)	
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	4,184	1,046,000	
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-	
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	21	(swadaya)	
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	21	(swadaya)	
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	21	(swadaya)	
						2,046,000	
8	Bibit Tanaman Pokok						
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	2,301	35,665,500
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	2,301	8,513,700
		100%				4,602	44,179,200
9	Bibit Tanaman Sela						
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	1,046	2,615,000
		100%				1,046	2,615,000
	JUMLAH		Petak 19B-1				81,470,200

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
C	Petak 19B-2						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	7.13	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
	2 Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	86	11,180,000	
	3 Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					11,180,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	178	(swadaya)	
	2 Pengadaan Ajir	batang	200	250	1,426	356,500	
	3 Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
	4 Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-	
	5 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	7	(swadaya)	
	6 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	7	(swadaya)	
	7 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	7	(swadaya)	
						1,356,500	
	8 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	784	12,152,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	784	2,900,800
		100%				1,568	15,052,800
	9 Bibit Tanaman Sela						
	- Kaliandra	100%	btg	50	2,500	357	892,500
		100%				357	892,500
	JUMLAH		Petak 19B-2				28,481,800

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
D	Petak 19B-5						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	0.49	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
	2 Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	0	130,000	-	-	
	3 Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					-	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	12	(swadaya)	
	2 Pengadaan Ajir	batang	200	250	98	24,500	
	3 Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
	4 Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-	
	5 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	-	-	
	6 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	-	-	
	7 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	-	-	
						1,024,500	
	8 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	54	837,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	54	199,800
		100%				108	1,036,800
	9 Bibit Tanaman Sela						
	- Kaliandra	100%	btg	50	2,500	25	62,500
		100%				25	62,500
	JUMLAH		Petak 19B-5				2,123,800

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
E	Petak 19C						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	2.11	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
	2 Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	23	2,990,000	
	3 Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					2,990,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	53	(swadaya)	
	2 Pengadaan Ajir	batang	200	250	422	105,500	
	3 Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
	4 Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-	
	5 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	2	(swadaya)	
	6 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	2	(swadaya)	
	7 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	2	(swadaya)	
						1,105,500	
	8 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	232	3,596,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	232	858,400
		100%				464	4,454,400
	9 Bibit Tanaman Sela						
	- Kaliandra	100%	btg	50	2,500	106	265,000
		100%				106	265,000
	JUMLAH		Petak 19C				8,814,900

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
F	Petak 19F						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	4.34	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
	2 Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	0	130,000	-	-	
	3 Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					-	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	109	(swadaya)	
	2 Pengadaan Ajir	batang	200	250	868	217,000	
	3 Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
	4 Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-	
	5 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	4	(swadaya)	
	6 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	4	(swadaya)	
	7 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	4	(swadaya)	
						1,217,000	
	8 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	477	7,393,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	477	1,764,900
		100%				954	9,158,400
	9 Bibit Tanaman Sela						
	- Kaliandra	100%	btg	50	2,500	217	542,500
		100%				217	542,500
	JUMLAH		Petak 19F				10,917,900

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
G	Petak 20A						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	46.74	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	561	72,930,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					72,930,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	1,169	(swadaya)	
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	9,348	2,337,000	
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	1	4,000,000	
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	47	(swadaya)	
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	47	(swadaya)	
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	47	(swadaya)	
						7,337,000	
8	Bibit Tanaman Pokok						
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	5,141	79,685,500
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	5,141	19,021,700
		100%				10,282	98,707,200
9	Bibit Tanaman Sela						
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	217	542,500
		100%				217	542,500
	JUMLAH		Petak 20A				179,516,700

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
H	Petak 20E-1						
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	13.92	Ha				
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	-	-	-	
	2 Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	0	130,000	-	-	
	3 Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	-	-	-	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					-	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	348	(swadaya)	
	2 Pengadaan Ajir	batang	200	250	2,784	696,000	
	3 Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000	
	4 Pengadaan Gubug Kerja	unit	-	4,000,000	-	-	
	5 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	14	(swadaya)	
	6 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	14	(swadaya)	
	7 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	14	(swadaya)	
						1,696,000	
	8 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	1,531	23,730,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	1,531	5,664,700
		100%				3,062	29,395,200
	9 Bibit Tanaman Sela						
	- Kaliandra	100%	btg	50	2,500	696	1,740,000
		100%				696	1,740,000
	JUMLAH		Petak 20E-1				32,831,200

2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)

Tabel 9. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat				
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	-	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	130,000	1,124	146,120,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	-	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT				146,120,000
II	Pelaksanaan Penanaman				
	RANUPANE	112.60	Ha		
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	1,500	2,816	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	250	22,520	5,630,000
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1,000,000	8	8,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	4,000,000	2	8,000,000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	200,000	112	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	55,000	112	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	60,000	112	(swadaya)
					21,630,000
8	Bibit Tanaman Pokok				
-	Alpukat (sambung)	btg	15,500	12,385	191,967,500
-	Alpukat (seedling)	btg	3,700	12,385	45,824,500
				24,770	237,792,000
9	Bibit Tanaman Sela				
-	Kaliandra	btg	2,500	3,512	8,780,000
				3,512	8,780,000
	JUMLAH				414,322,000

C. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -1 (P1)

1. Kebutuhan Bahan dan Bibit

Tabel 10. Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 1 (P1)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
A	Petak 19B					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	16.95	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	102	13,260,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					13,260,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	17	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	17	(swadaya)
						-
3	Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	339	5,254,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	339	1,254,300
			100%		678	6,508,800
	JUMLAH		Petak 19B			19,768,800
B	Petak 19B-1					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	20.92	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	126	16,380,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					16,380,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	21	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	21	(swadaya)
						-
3	Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	418	6,479,000
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	418	1,546,600
			100%		836	8,025,600
	JUMLAH		Petak 19B-1			24,405,600

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
C	Petak 19B-2					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	7.13	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	43	5,590,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					5,590,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	7	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	7	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	143	2,216,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	143	529,100
			100%		286	2,745,600
	JUMLAH		Petak 19B-2			8,335,600
D	Petak 19B-5					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	0.49	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	3	390,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					390,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	-	-
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	-	-
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	10	155,000
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	10	37,000
			100%		20	192,000
	JUMLAH		Petak 19B-5			582,000

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
E	Petak 19C					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	2.11	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	13	1,690,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					1,690,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	2	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	2	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	42	651,000
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	42	155,400
			100%		84	806,400
	JUMLAH		Petak 19C			2,496,400
F	Petak 19F					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	4.34	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	26	3,380,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					3,380,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	4	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	4	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	87	1,348,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	87	321,900
			100%		174	1,670,400
	JUMLAH		Petak 19F			5,050,400

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
G	Petak 20A					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	46.74	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	280	36,400,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					36,400,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	47	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	47	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	935	14,492,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	935	3,459,500
			100%		1,870	17,952,000
	JUMLAH		Petak 20A			54,352,000
H	Petak 20E-1					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	13.92	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	84	10,920,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					10,920,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	14	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	14	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	40	15,500	278	4,309,000
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	40	3,700	278	1,028,600
			100%		556	5,337,600
	JUMLAH		Petak 20E-1			16,257,600

2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 1 (P1)

Tabel 11. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 1 (P1)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat			
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	677	88,010,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT			88,010,000
II	Pelaksanaan Penanaman			
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	112	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	112	(swadaya)
				-
3	Bibit Tanaman Pokok			
	- Alpukat (sambung)	btg	2,252	34,906,000
	- Alpukat (seedling)	btg	2,252	8,332,400
			4,504	43,238,400
	JUMLAH			131,248,400

D. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -2 (P2)

1. Kebutuhan Bahan dan Bibit

Tabel 12. Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 2 (P2)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
A	Petak 19B					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	16.95	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	102	13,260,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					13,260,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	17	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	17	(swadaya)
						-
3	Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	170	2,635,000
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	170	629,000
			100%		340	3,264,000
	JUMLAH		Petak 19B			16,524,000
B	Petak 19B-1					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	20.92	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	126	16,380,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					16,380,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	21	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	21	(swadaya)
						-
3	Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	209	3,239,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	209	773,300
			100%		418	4,012,800
	JUMLAH		Petak 19B-1			20,392,800

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
C	Petak 19B-2					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	7.13	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	43	5,590,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					5,590,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	7	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	7	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	71	1,100,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	71	262,700
			100%		142	1,363,200
	JUMLAH		Petak 19B-2			6,953,200
D	Petak 19B-5					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	0.49	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	3	390,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					390,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	-	-
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	-	-
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	5	77,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	5	18,500
			100%		10	96,000
	JUMLAH		Petak 19B-5			486,000

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
E	Petak 19C					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	2.11	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	13	1,690,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					1,690,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	2	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	2	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	21	325,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	21	77,700
			100%		42	403,200
	JUMLAH		Petak 19C			2,093,200
F	Petak 19F					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	4.34	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	26	3,380,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					3,380,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	4	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	4	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	43	666,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	43	159,100
			100%		86	825,600
	JUMLAH		Petak 19F			4,205,600

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
G	Petak 20A					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	46.74	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	280	36,400,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					36,400,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	47	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	47	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	467	7,238,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	467	1,727,900
			100%		934	8,966,400
	JUMLAH		Petak 20A			45,366,400
H	Petak 20E-1					
	Pola Penanaman 200 batang/ Ha	13.92	Ha			
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	84	10,920,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					10,920,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	14	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	14	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung) 50%	btg	20	15,500	139	2,154,500
	- Alpukat (seedling) 50%	btg	20	3,700	139	514,300
			100%		278	2,668,800
	JUMLAH		Petak 20E-1			13,588,800

2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 2 (P2)

Tabel 13. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 2 (P2)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat			
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	677	88,010,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT			88,010,000
II	Pelaksanaan Penanaman			
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	112	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	112	(swadaya)
				-
3	Bibit Tanaman Pokok			
	- Alpukat (sambung)	btg	1,125	17,437,500
	- Alpukat (seedling)	btg	1,125	4,162,500
			2,250	21,600,000
	JUMLAH			109,610,000

E. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 14. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Blok/Petak	Pola Penanaman	Luas	Biaya (Rp)			Total Biaya
			(Ha)	P0	P1	P2	(Rp)
1	2		3	4	5	6	7
A.	Petak 19B	200 batang/ Ha	16.95	70,165,500	19,768,800	16,524,000	106,458,300
B.	Petak 19B-1	200 batang/ Ha	20.92	81,470,200	24,405,600	20,392,800	126,268,600
C.	Petak 19B-2	200 batang/ Ha	7.13	28,481,800	8,335,600	6,953,200	43,770,600
D.	Petak 19B-5	200 batang/ Ha	0.49	2,123,800	582,000	486,000	3,191,800
E.	Petak 19C	200 batang/ Ha	2.11	8,814,900	2,496,400	2,093,200	13,404,500
F.	Petak 19F	200 batang/ Ha	4.34	10,917,900	5,050,400	4,205,600	20,173,900
G.	Petak 20A	200 batang/ Ha	46.74	179,516,700	54,352,000	45,366,400	279,235,100
H.	Petak 20E-1	200 batang/ Ha	13.92	32,831,200	16,257,600	13,588,800	62,677,600
			112.60	414,322,000	131,248,400	109,610,000	655,180,400

V. JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)

Tabel 15. Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan																	
			September				Oktober				Nopember				Desember				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat																		
	1 Sosialisasi Kegiatan RHL	- OH																	
	2 Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	1,124 OH																	
	3 Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	- OH																	
II	Pelaksanaan Penanaman																		
	1 Pengadaan Patok Arah Larikan	2,816 Patok																	
	2 Pengadaan Ajir	22,520 batang																	
	3 Pengadaan Papan Nama	8 unit																	
	4 Pengadaan Gubug Kerja	2 unit																	
	5 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	112 Paket																	
	6 Pengadaan obat - obatan	112 Paket																	
	7 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	112 Paket																	
	8 Pengadaan dan Penanaman Bibit Tanaman Poko	24,770 btg																	
	9 Pengadaan dan Penanaman Bibit Tanaman Sela	3,512 btg																	

B. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 1(P1)

Tabel 16. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 1(P1)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe	Oktober	Nopembe	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	677 OH												
II	Pelaksanaan Penanaman													
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	112 Paket												
	2 Pengadaan obat - obatan	112 Paket												
	3 Pengadaan dan Penanaman Bibit Sulaman 20%	4,504 btg												

C Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 2 (P2)

Tabel 17. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 2 (P2)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe	Oktober	Nopembe	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	677 OH												
II	Pelaksanaan Penanaman													
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	112 Paket												
	2 Pengadaan obat - obatan	112 Paket												
	3 Pengadaan dan Penanaman Bibit Sulaman 10%	2,250 btg												

VII. PENUTUP

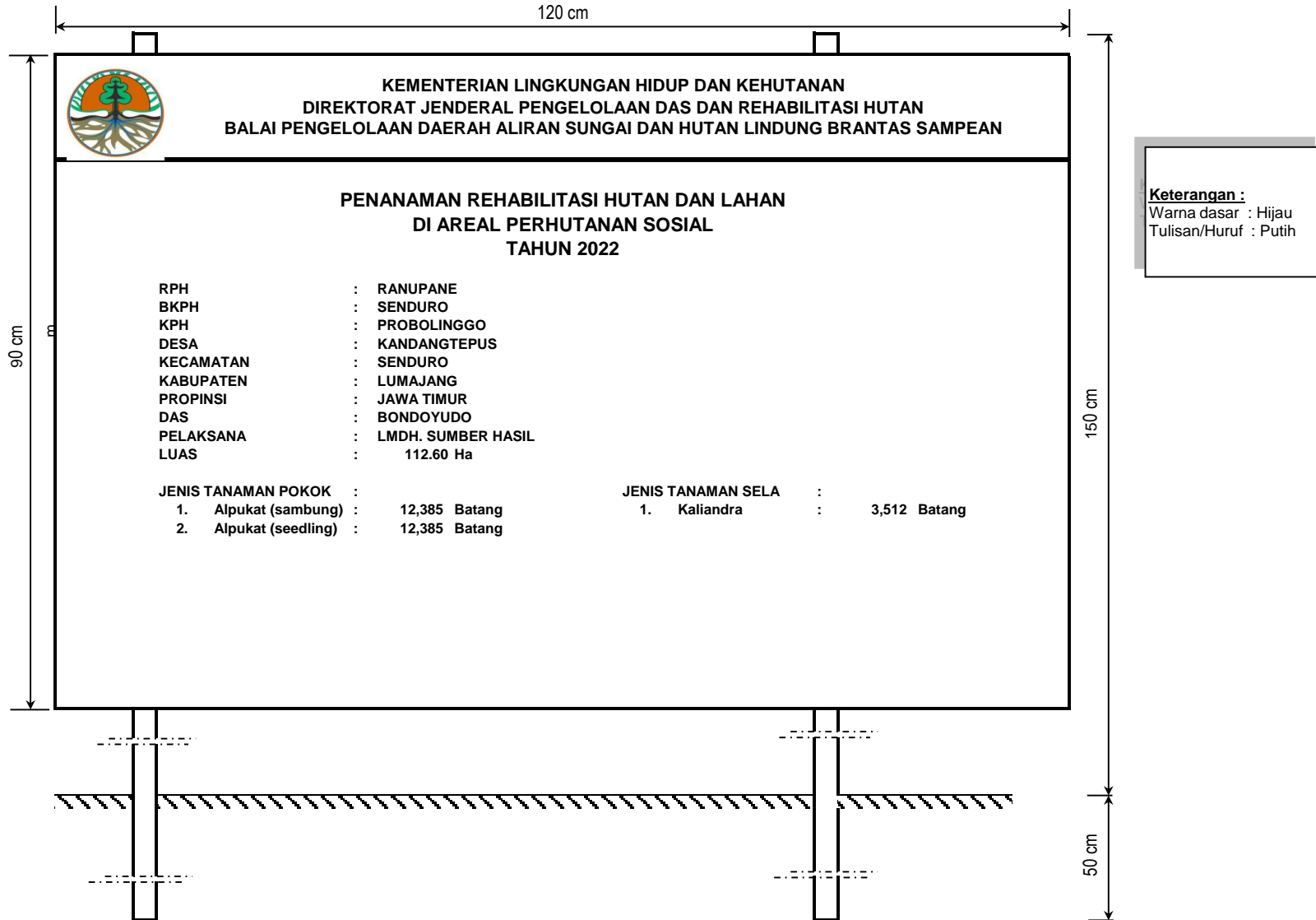
Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022 ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan harapan tidak ada kesalahan pada lokasi, jumlah bahan dan bibit serta biaya yang dikeluarkan.

Rancangan juga berguna sebagai dokumen data yang nantinya akan diacu pada saat monitoring, bimbingan teknis dan evaluasi kegiatan.

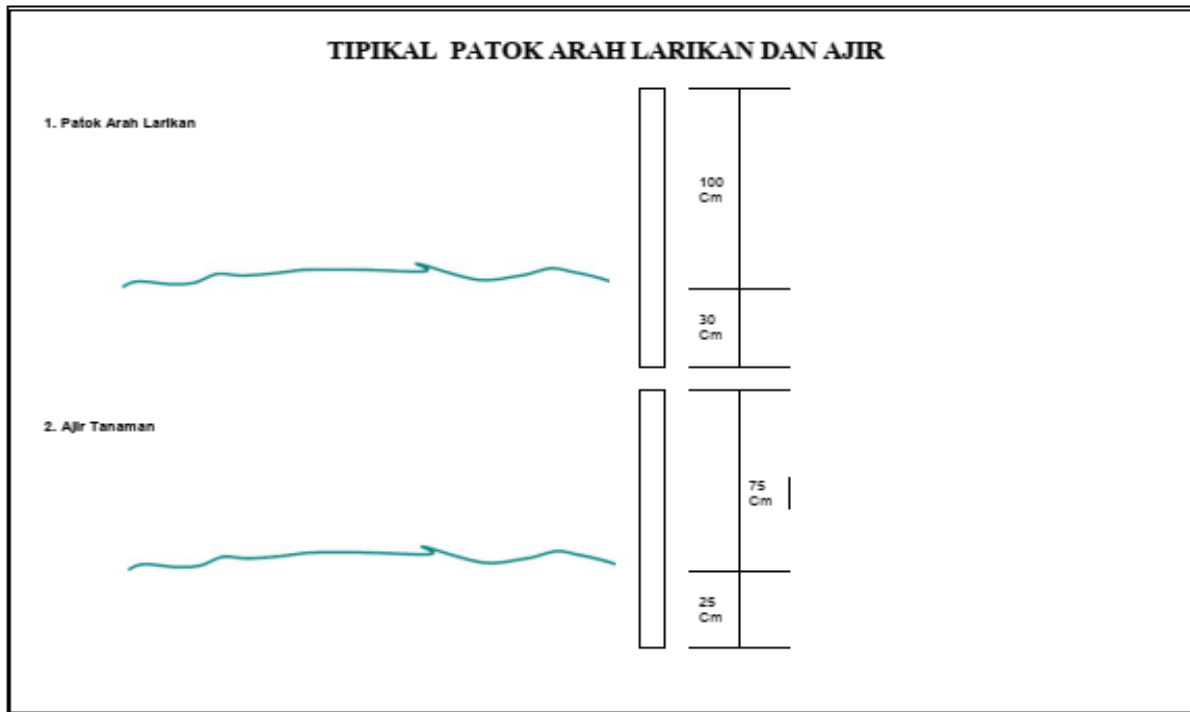
Koordinasi yang aktif dari semua pihak, serta kerjasama dan komunikasi yang baik dari masyarakat/ kelompok pengelola maupun instansi terkait turut berperan dalam upaya keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial ini

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022.

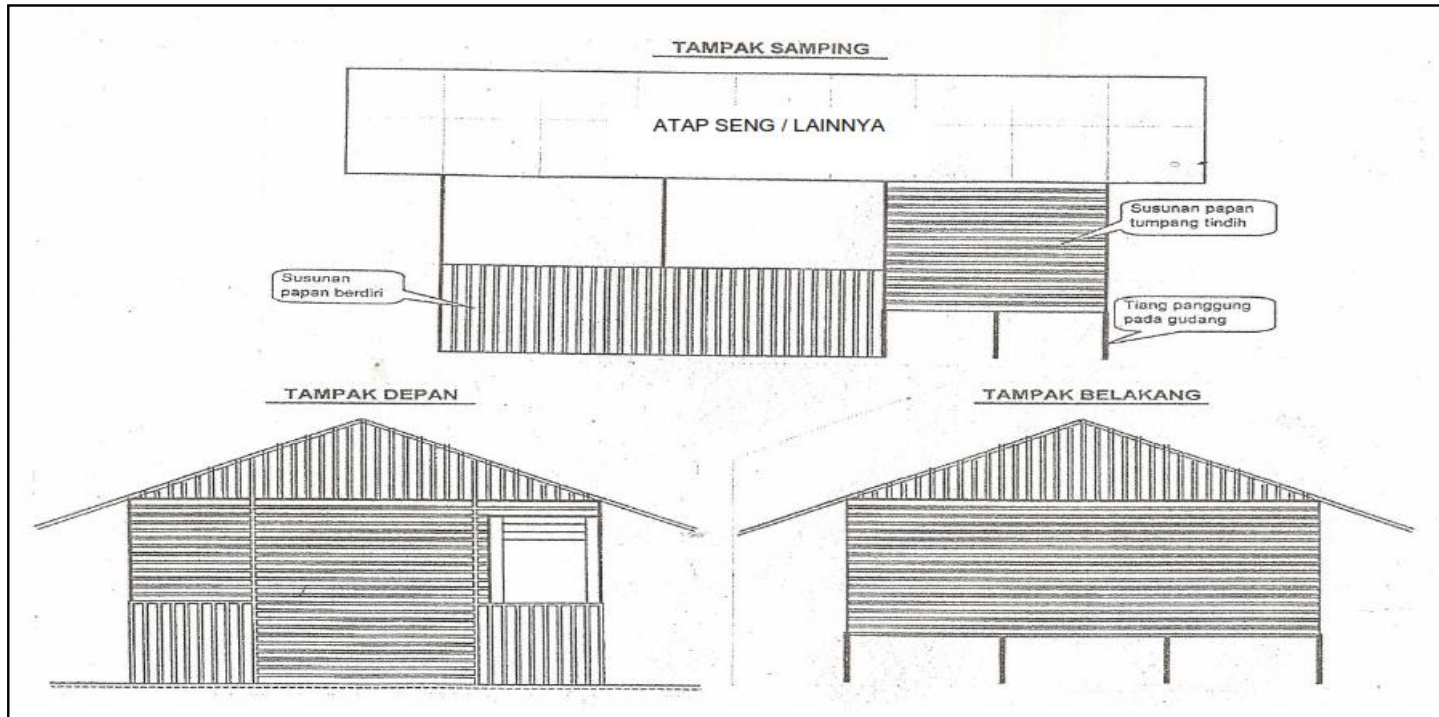
Lampiran 1 : Contoh Papan Nama



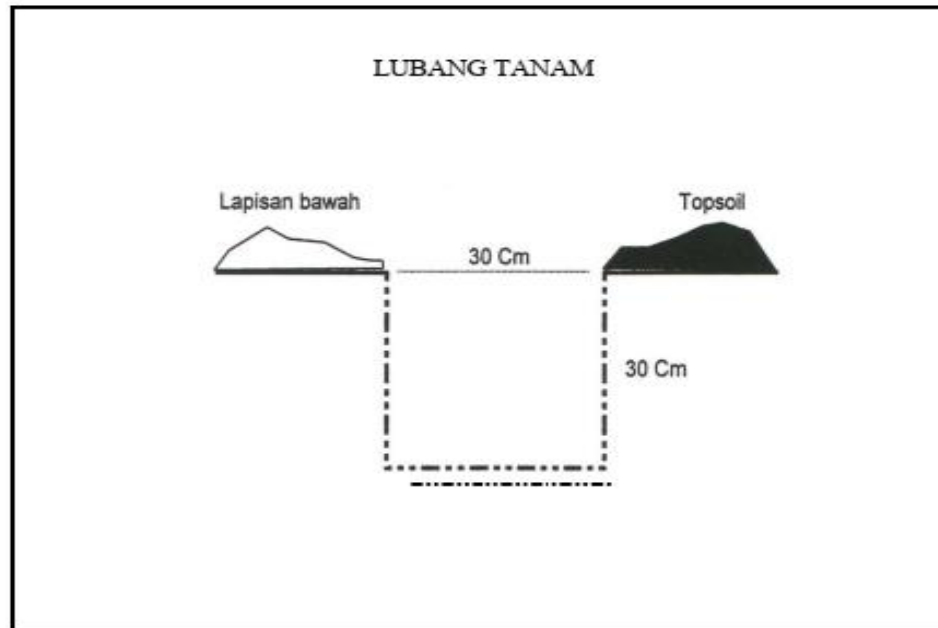
Lampiran 2 : Patok Arah Larikan dan Ajir



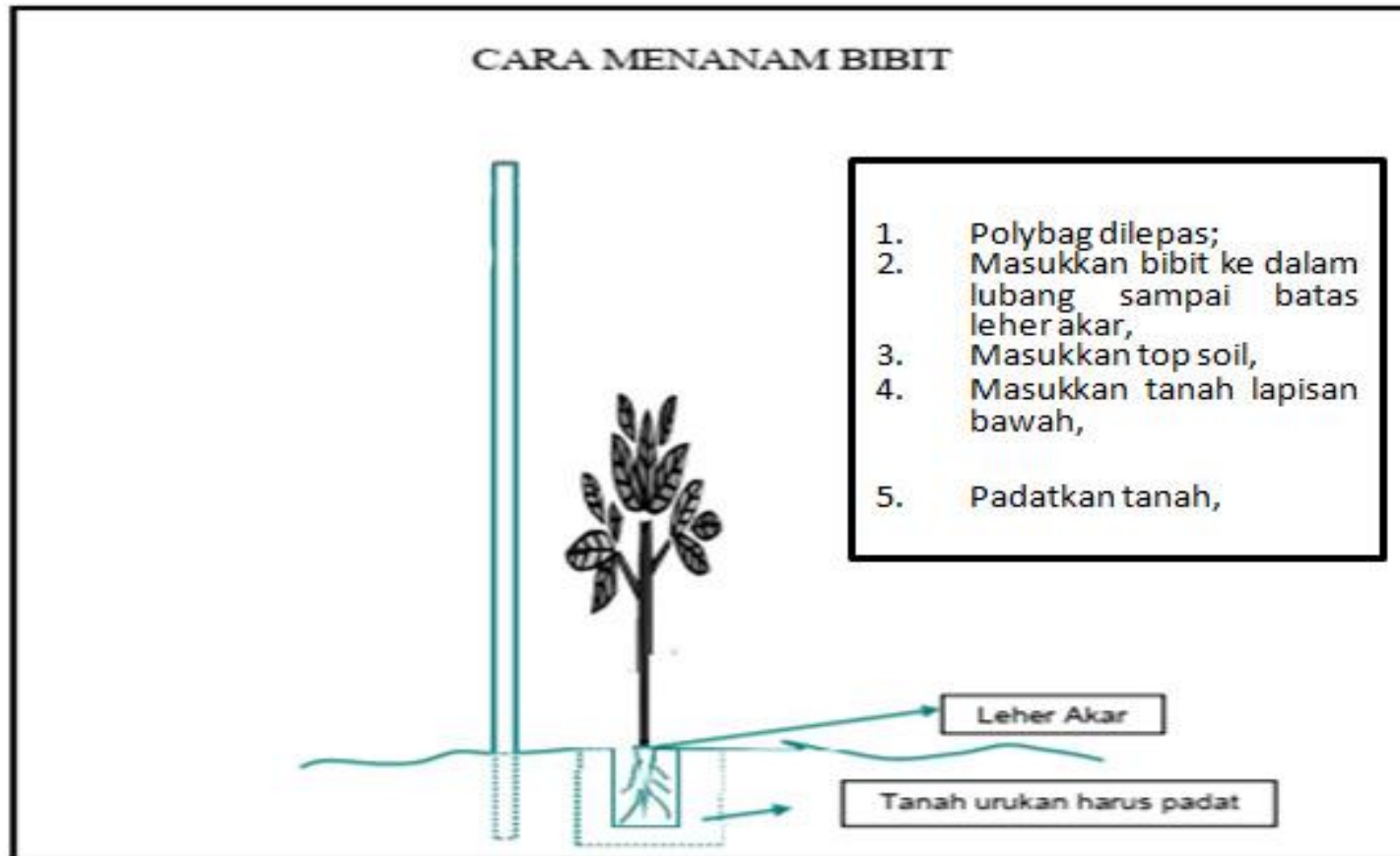
Lampiran 3. Contoh Gambar Sketsa Gubuk Kerja



Lampiran 4 : Pembuatan Lubang Tanam



Lampiran 5 : Cara Menanam Bibit



Lampiran 6. Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1	Pemasangan ajir	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan lebar paling sedikit 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit 2
2	Pemasangan patok arah larikan	Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.	Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu diameter paling sedikit 5(lima) cm dengan ukuran panjang 125 cm , bagian atas dicat warna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepi arah larikan.
3	Pembuatan papan nama Petak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 2. Papan nama dipasang pada posisi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Blok dan Petak sesuai Lampiran 1
4	Pembuatan gubuk kerja	<p>Gubuk kerja dibuat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubuk utama 1 (satu) unit pada setiap Blok - Kualitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi - Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja
5	Pembuatan lubang tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. 2. Lubang tanam dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan penanaman dimulai dan arah lubang tanaman disesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan

6	Distribusi bibit	Bibit diangkat dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkat dan ditata serapi mungkin sesuai dengan kapasitas angkut. Pengiriman bibit ke lokasi penanaman diatur dan disesuaikan kemampuan dan jumlah tenaga kerja penanaman.	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
7	Penanaman a. Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis buah buahan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	- Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan - Penanaman pada lahan kosong mengikuti garis kontur dengan jumlah tanaman 1.600 batang / ha
	b Cara penanaman	Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :	Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik
	c Waktu tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk dasar pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan ditempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan diusahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan diusahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	

8	<p>Pemeliharaan</p> <p>a. Penyiangan dan Pendangiran</p> <p>b. Pemberantasan hama dan penyakit</p> <p>c. Penyulaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman - Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan <p>Pemberantasan hama dan penyakit dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan serta disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada</p> <p>Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma) - Tanah menjadi gembur/remah <p>Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit</p> <p>Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru</p>
9	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilapang.	- Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan